

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa letak-letak kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika terletak pada Tahap Membaca (*Reading*) pada tahap ini kesalahan yang dilakukan oleh siswa adalah salah dalam membaca soal, kurang tepat dalam menulis kata kunci, salah dalam menyebutkan kata-kata penting dalam soal, salah dalam membaca informasi utama, tidak menggunakan informasi untuk menyelesaikan soal. Tahap Memahami (*Comprehension*) pada tahap ini kesalahan yang dilakukan oleh siswa adalah salah dalam perhitungan dalam menyelesaikan soal, kurang tepat dalam menuliskan apa yang diketahui dalam soal, kurang tepat dalam memahami konsep, tidak menuliskan informasi yang diketahui dalam soal, kurang tepat dalam menuliskan informasi dalam soal, kurang memahami makna soal, tidak mengerti pertanyaan pada soal. Tahap Transformasi (*Transformation*) pada tahap ini kesalahan yang dilakukan oleh siswa adalah tidak mengubah informasi dalam soal menjadi kalimat matematis, mengalami kesulitan dalam menentukan operasi yang digunakan untuk menyelesaikan soal, salah dalam membuat pemodelan dan strategi penyelesaian soal, gagal mengubah soal ke dalam kalimat matematika, salah dalam menyusun permisalan dan persamaan dalam soal. Tahap Ketrampilan Proses (*Process Skill*) pada tahap ini kesalahan yang dilakukan oleh siswa adalah salah dalam mengoperasikan bilangan, salah dalam melakukan perhitungan. Tahap Penulisan Jawaban (*Encoding*) Pada tahap ini kesalahan yang dilakukan oleh siswa adalah

salah dalam menuliskan kesimpulan, dalam menulis hasil akhir, salah menuliskan satuan dalam soal, tidak menyelesaikan soal.

2. Proses *scaffolding* untuk membantu kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yaitu Pada tahap kesalahan membaca (*reading error*) bantuan *scaffolding* yang diberikan berada pada level 2 yaitu *explaining, reviewing, dan restructuring*. Pada tahap kesalahan membaca proses *scaffolding* yang diberikan adalah membaca dan mengecek ulang pekerjaan yang dilakukan oleh subjek, memberikan arahan kepada subjek untuk mengetahui letak kesalahan yang dilakukan, dan menjelaskan kembali materi yang mengalami kesalahan tersebut kepada subjek. Pada tahap kesalahan memahami (*comprehension*) bantuan *scaffolding* yang diberikan berada pada level 2 yaitu *explaining, reviewing, dan restructuring*. Pada tahap kesalahan memahami (*comprehension*) proses *scaffolding* yang diberikan adalah meminta siswa untuk membaca soal dengan teliti, meminta siswa menuliskan informasi yang terdapat dalam soal, dan memberikan pemahaman pada siswa agar siswa bisa mengetahui informasi dalam soal. Pada tahap kesalahan transformasi (*transformation*) bantuan *scaffolding* yang diberikan berada pada level 2 yaitu *explaining dan reviewing*. Proses *scaffolding* yang diberikan pada tahap kesalahan transformasi (*transformation*) adalah memberikan pertanyaan arahan agar siswa mengetahui informasi pada soal dan meminta siswa untuk memecahkan masalah yang serupa kemudian meminta siswa melihat kembali hasil pekerjaannya. Sedangkan bantuan yang diberikan pada kesalahan transformasi (*transformation*) berada pada *scaffolding* level 2 dan 3 yaitu *explaining, reviewing, restructuring, dan developing conceptual thinking*. Proses *scaffolding* yang diberikan pada tahap

kesalahan transformasi (*transformation*) adalah meminta siswa membaca ulang soal dengan teliti, mengulas kembali hasil pekerjaan siswa agar siswa tau letak kesalahannya, dan mengembangkan pemikiran siswa dalam membuat permisalan. Pada tahap kesalahan ketrampilan proses (*process skill*) bantuan *scaffolding* yang diberikan berada pada level 2 yaitu *explaining*, *reviewing*, dan *restructuring*. Proses *scaffolding* yang diberikan pada siswa yang mengalami tahap kesalahan ketrampilan proses (*process skill*) adalah meminta siswa mengecek kembali hasil pekerjaannya yang mengalami kesalahan, menunjukkan pada subjek letak kesalahannya, memberikan penjelasan materi pada soal yang dikerjakan, meminta siswa mengulang kembali penjelasan materi yang telah diberikan, melakukan tanya jawab untuk menuntun siswa memperoleh solusi yang benar. siswa agar siswa bisa mengetahui informasi dalam soal. Pada tahap kesalahan penulisan jawaban (*encoding*) bantuan *scaffolding* yang diberikan berada pada level 2 yaitu *reviewing*. Proses *scaffolding* yang diberikan pada siswa yang mengalami tahap kesalahan penulisan jawaban (*encoding*) adalah meminta siswa untuk mengecek ulang jawaban dan meminta siswa untuk membaca ulang soal untuk mengetahui permintaan yang diinginkan dalam soal, dan meminta siswa untuk memperbaiki jawabannya.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, dalam analisis proses *scaffolding* untuk mengatasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika, adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut proses *scaffolding* untuk membantu kesalahan siswa menurut tahapan Newman yang lebih memfokuskan pada kesalahan transformasi (*transformation*).
2. Jika ada penelitian library research diharapkan menggunakan sumber data yang lebih banyak dan relevan sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

